

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

1. Desa Kaaruyan terdiri dari berbagai latar belakang etnis yang beragam mulai dari etnis Minahasa, Cina, Jawa, Sangehe, Bugis, Dayak termasuk etnis Gorontalo. Kemajemukan ini sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat setempat, mereka hidup berdampingan dengan kondisi dan ciri etnis yang berbeda satu dan lainnya. Keberagaman ini merupakan ciri khas masyarakat yang ada di desa Kaaruyan, jika dilihat dari latar belakang berbagai etnis yang ada ini dipandang perlu untuk mendapat perhatian karena merupakan bentuk multikulturalisme yang ada di Gorontalo. Proses interaksi sosial antar etnis di Desa Kaaruyan meliputi proses sosial yang asosiatif dan disosiatif. Proses sosial yang asosiatif terdiri dari kerjasama, akomodasi, asimilasi. Sedangkan proses sosial disosiatif meliputi persaingan dan pertentangan.
2. Dalam proses sosial yang terjadi di Desa Kaaruyan ternyata ada banyak permasalahan yang timbul, namun hal ini dapat diselesaikan oleh mereka sehingga tidak menimbulkan konflik antar etnis. Faktor etnis perbedaan ras, agama, dan budaya, ternyata tidak menimbulkan perbedaan yang negatif dalam menjalin hubungan sosial antar etnis melainkan menimbulkan hubungan yang harmonis antar berbagai etnis yang ada di desa Kaaruyan.

3. Persoalan etnis ini tidak begitu berdampak buruk kepada setiap warga masyarakat Gorontalo yang tinggal disekitar Desa Kaaruyan, karena memang setiap etnis yang datang saling menjaga dan menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat desa yang bersangkutan maupun dengan desa tetangga. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hubungan interaksi sosial antar etnis yang di bangun oleh masyarakat desa Kaaruyan berdampak positif bagi kehidupan setiap etnis yang ada, dan mereka mampu menjaga hubungan solidaritas dalam keharmonisan.
4. Istilah kebersamaan dapat terwujud ketika kita saling mendukung dan bekerjasama dengan kelompok etnis satu dengan lainnya. Kerjasama merupakan hal yang paling penting bagi kehidupan kita manusia, dimana kita bisa dapat saling berbagi satu masalah dengan orang lain dengan jalan memutuskan musyawarah bersama sehingga tercipta satu jalan menuju masyarakat yang tentram dan damai. Arti kesolidaritas antar manusia dibentuk dengan kepribadian yang berbudi pekerti yang mengerti arti bagaimana hidup yang dipenuhi dengan kedamaian dan bukan pertikaian. Semua dikembalikan kepada diri sendiri yang lahir diberikan akal sehat oleh sang Maha Kuasa untuk bisa memahami keadaan masing-masing disetiap kelompok manusia.

## **5.2 SARAN**

1. Desa Kaaruyan merupakan desa yang dihuni oleh berbagai latar belakang etnis yang berbeda, untuk itu perlu adanya perhatian dari semua pihak, terutama pemerintah sehingga hubungan solidaritas dapat tetap dijaga dengan baik.
2. Multikulturalisme yang ada di desa Kaaruyan merupakan suatu bentuk kemajemukan masyarakat yang ada di Gorontalo, serta interaksi sosial yang di bangun masyarakat desa Kaaruyan dapat di jadikan contoh untuk dapat menjaga hubungan solidaritas antar berbagai etnis.
3. diharapkan penelitian ini dapat di jadikan sumber referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian menyangkut tentang interaksi antar etnis.